

LAPORAN

PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SD Muhammadiyah Pepe



Disusun Oleh:

Atmi Maharani Purwanto

2000026041

Program Studi Sastra Inggris

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2023

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

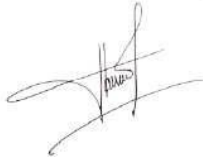
Laporan Akhir Kampus Mengajar 6

Atmi Maharani Purwanto
NIM 2000026041

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Yogyakarta, 9 Februari 2024
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



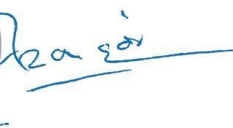
Eva Pungki Ainora, S.T., S.Pd
NBM. 1202902114211426119

Dosen Pembimbing Lapangan



Adhitya Rechandy Christian, SE., MM.
NIPM. 199201262018101111311364

Dekan
Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi
Universitas Ahmad Dahlan



Wajiran S.S., M.A., Ph.D
NIPM. 19791218 200309 111 0900733

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

SD Muhammadiyah Pepe merupakan sekolah dasar swasta yang terletak di Pepe, Trirenggo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi sekolah terbilang strategis karena berada di pedesaan dan persawahan dekat dengan pusat kota. Oleh karena itu, masyarakat sekitar memiliki latar belakang yang beragam. Selain itu, sekolah juga sangat mudah dijangkau dengan berbagai jenis transportasi dan internet sangat mudah didapatkan. Sekolah terbagi menjadi dua gedung unit. Di unit pertama terdapat ruang kepala sekolah dan guru, perpustakaan, UKS, mushola, sebuah gazebo, sebuah kolam kecil, lapangan, dapur, serta 9 ruang kelas dan kamar mandi. Sedangkan di unit dua terdapat ruang guru, dapur, 2 kamar mandi dan 6 ruang kelas. Jarak antara gedung unit 1 dan gedung unit 2 sekitar ± 100 meter. Sebagai gedung utama, gedung unit 1 sudah memiliki beberapa poster dan hiasan sekolah. Namun, gedung unit 2 sangat jarang sekali terdapat poster atau hiasan sekolah dikarenakan tangan-tangan usil santri sekitar sekolah. Tempat sampah mudah ditemukan di lingkungan sekolah. Terlebih lagi, terdapat keranjang khusus untuk sampah botol plastik sebagai Gerakan Peduli Lingkungan. Biasanya sampah-sampah botol plastik tersebut akan dijual ke pengepul atau didaur ulang sendiri oleh pihak sekolah.

Terdapat dua kurikulum yang digunakan oleh sekolah, yaitu kurikulum Merdeka dan K-13. Kelas 1, 2, 4, dan 5 menggunakan kurikulum Merdeka, sedangkan kelas 3 dan 6 masih menggunakan kurikulum 13. Secara keseluruhan, terdapat 326 siswa dan 22 guru di SD Muhammadiyah Pepe. Adapun jumlah rombongan belajar di sekolah yaitu 15 kelas dengan jumlah rata-rata siswa di masing-masing kelas adalah 20 siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, para guru masih menggunakan metode ceramah dan strategi diskusi atau proyek kecil. Adapun media yang digunakan kebanyakan melalui buku, meskipun beberapa sudah ada yang menggunakan proyektor. Sedangkan sumbernya kebanyakan diambil melalui buku, tetapi ada juga yang sudah mulai mengambil dari internet dan PMM. Sekolah juga memfasilitasi warga sekolah dengan Wi-Fi di beberapa tempat serta perangkat laptop dan komputer yang dapat dipinjam meskipun jumlahnya tidak banyak.

Para guru biasanya melakukan piket menyambut murid di depan pintu gerbang setiap pagi. Dulu sekolah pernah melaksanakan kegiatan gerakan literasi membaca buku atau Al-Qur'an setiap pagi. Namun, semenjak adanya pandemi covid-19 kegiatan tersebut terhenti. Apalagi para murid terlihat memiliki minat baca yang rendah. Saat ini, setelah bel masuk berbunyi pada pukul 07.00 WIB, para murid biasanya

melaksanakan sholat dhuha dan tadarus, meskipun ada juga beberapa yang melaksakannya sebelum atau sesudah jam istirahat pertama. Kegiatan ini dilaksanakan di berbagai lokasi karena keterbatasan tempat, ada yang di kelas, mushola, dan perpustakaan. Selain masih sering digunakan sebagai tempat sholat, perpustakaan Tunas Surya juga hanya memiliki sedikit buku bacaan layak baca dan sesuai dengan minat baca anak SD pada umumnya. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah jarang dikunjungi warga sekolah untuk membaca. Adapun kegiatan belajar mengajar akan selesai pada pukul 13.30 WIB dan biasanya akan dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat beberapa ekstrakurikuler di sekolah, yaitu HW, tapak suci, tahfidz, drum band, dokter kecil, tari, lukis dasar, lukis lanjutan, sepak bola, English club, komputer, dan BAQ. Kegiatan pembelajaran di sekolah dilaksanakan pada hari Senin sampai hari Jumat.

B. Perancangan Program

Berdasarkan hasil observasi sekolah serta diskusi dengan rekan tim dan warga sekolah, tim mahasiswa Kampus Mengajar 6 di SD Muhammadiyah Pepe merancang beberapa program kerja dengan berbagai fokus program yang disampaikan melalui Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) sebagai berikut.

1. Program Literasi dan Numerasi
 - Ludo Literasi
 - Monopoli Literasi
 - Games Literasi Numerasi
2. Program Adaptasi Teknologi
 - Pelatihan Canva
 - Nobar Kuy
3. Program Pengelolaan Pojok Baca dan Perpustakaan
 - Pembuatan Hutan Baca
4. Program Mitigasi Iklim dan SDGs
 - Pembuatan Pot Hias dari Sampah Plastik
5. Program Lainnya
 - Pembersihan Kolam
 - Penataan UKS
 - Poster

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
2. BPMP D.I Yogyakarta
3. Koordinator PT
4. Kepala Sekolah
5. Guru Pamong
6. Dosen Pembimbing Lapangan
7. Guru Wali Kelas
8. Guru Mata Pelajaran
9. Staff Perpustakaan
10. Operator Sekolah
11. Peserta Didik

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pelaksanaan AKM Kelas terbagi menjadi dua bagian yaitu Pre-Test dan Post-Test yang diikuti oleh campuran 30 murid dari seluruh kelas 5. Kegiatan AKM Kelas dilaksanakan dalam 1 hari dengan 2 sesi. Setiap sesinya diisi oleh 15 orang murid. Perangkat yang digunakan selama kegiatan adalah 8 laptop dan 3 komputer dari sekolah serta 4 laptop dari pihak tim mahasiswa kampus mengajar. Sedangkan satu perangkat laptop yang digunakan sebagai operator adalah laptop dari tim mahasiswa kampus mengajar. Sebelum kegiatan berlangsung, diberikan kartu ujian yang berisi data diri, username, dan password untuk login ke AKM Kelas melalui web. Selain itu, tim mahasiswa kampus mengajar juga memberikan arahan terlebih dahulu mengenai teknis pengerjaan soal sebelum para murid mulai login AKM Kelas. Hasil dari pelaksanaan Pre-Test Literasi adalah 54%, sedangkan Pre-Test Numerasi adalah 29%. Hasil ini kurang memuaskan, terutama Pre-Test Numerasi. Oleh karena itu, tim sering bermain games numerasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan merancang program numerasi yang menarik. Selain itu, tim sering membahas tentang numerasi ringan saat sedang mengobrol santai dengan para murid di waktu jam istirahat. Akhirnya, tim dapat melihat peningkatan nilai AKM Kelas saat Post-Test. Hasil Post-Test Literasi adalah 80%, sedangkan Post-Test Numerasi adalah 64%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa, baik literasi maupun numerasi.

E. Implementasi Program

Selama masa penugasan, terdapat beberapa program tambahan yang berjalan selain dari program-program kerja yang telah dirancang sebelumnya dikarenakan berbagai kondisi. Program-program tambahan ini, ada yang berdasarkan permintaan guru maupun inisiatif mahasiswa. Berikut adalah program-program kerja yang telah dicoba untuk diimplementasikan di SD Muhammadiyah Pepe.

Fokus Program	Nama Kegiatan	Keterlaksanaan	Keterangan
Literasi	Ludo Literasi	Terlaksana	Kegiatan ini ditujukan untuk kelas 5. Permainan ludo dimodifikasi dan dikombinasikan dengan berbagai mata pelajaran serta pengetahuan umum seperti Bahasa Indonesia, IPA, Aqidah, Matematika, Kebhinekaan, Pancasila, Sejarah, dan Bahasa Inggris. Dalam permainan, siswa dibagi menjadi 4 tim, lalu tim yang bisa menjawab pertanyaan dapat memutar dadu dan tim yang lebih dulu mencapai atau mendekati garis <i>finish</i> adalah pemenangnya.
Literasi	Lomba Mading	Terlaksana	Kegiatan Lomba Mading diadakan sebagai <i>Event Festival Literasi Numerasi</i> dikarenakan keterbatasan waktu dan peserta yang dapat mengikuti kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 5 yang memberikan satu mading sebagai perwakilan kelas. Tema mading adalah bencana alam. Tiap kelas

			memiliki sub tema yang berbeda-beda yaitu gunung meletus, banjir, angin puting beliung, dan gempa bumi. Juri dalam lomba ini adalah kepala sekolah, guru seni, dan mahasiswa tim KM 6. Setelah 3 minggu, pemenang lomba mading diumumkan. Terdapat juara 1, 2, 3 dan juara harapan.
Literasi	Mendongeng	Terlaksana	Kegiatan mendongeng dilaksanakan bersama dengan murid kelas 1 setiap mereka selesai sholat dhuha. Kegiatan ini hanya dapat berlangsung beberapa kali saja dikarenakan keterbatasan waktu. Adapun buku yang digunakan adalah buku digital.
Literasi	Membaca Buku Bersama	Belum Terlaksana	Kegiatan ini belum sempat terlaksanan dikarenakan keterbatasan waktu. Setiap pagi, seluruh murid SD Muhammadiyah Pepe biasanya melaksanakan sholat dhuha dan tadarus, begitu pun dengan jam istirahat pertama. Apalagi perpustakaan hanya ada di gedung unit 1 dan sering digunakan untuk sholat oleh para murid. Oleh karena itu, kegiatan ini sulit untuk dilaksanakan di SD Muhammadiyah Pepe.

Numerasi	Monopoli Numerasi	Terlaksana	Kegiatan ini ditujukan untuk kelas 5. Permainan monopoli dimodifikasi dan dikombinasikan dengan soal-soal numerasi untuk ANBK dan AKM Kelas. Dalam pelaksanaannya, murid dalam satu kelas akan dibagi menjadi 4 tim seperti permainan ludo literasi. Setiap tim diberikan berbagai jenis soal numerasi. Setiap mereka menjawab soal dengan benar, mereka bisa melempar dadu dan melangkah maju. Kegiatan ini hanya dilakukan dalam waktu 1 jam, sehingga tim yang pionnya mendekati garis <i>finish</i> adalah pemenangnya.
Literasi Numerasi	Games Literasi Numerasi	Terlaksana	Permainan ini dilakukan ketika murid terlihat bosan atau jenuh dengan pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga ditujukan untuk melatih fokus para murid. Berbagai permainan telah dipraktikkan seperti sambung cerita, angin berhembus, pilih angka selanjutnya, suit matematika, dan sebagainya. Selama penerapannya, para murid terlihat sangat senang dan selalu tertarik dengan kegiatan ini.
Adaptasi Teknologi	Pelatihan Canva	Terlaksana	Kegiatan ini dilaksanakan untuk seluruh kelas 5. Namun, murid

			<p>dalam satu kelas harus dibagi menjadi 4-5 kelompok karena keterbatasan perangkat. Tema dari kegiatan ini adalah “Menjaga Lingkungan”. Selain itu, tim KM6 juga memberikan hadiah untuk kelompok dengan poster paling bagus. Maka dari itu, setelah poster dicetak, tim mengumumkan satu poster karya terbaik dari masing-masing kelas bersamaan dengan pengumuman lomba mading.</p>
Adaptasi Teknologi	Nobar Kuy	Terlaksana	<p>Selain memanfaatkan teknologi, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan karakter baik anak. Kegiatan ini sudah dilaksanakan di berbagai kelas, yaitu kelas 3,4, dan 5. Berbagai video hingga film telah ditayangkan dengan bermacam tema pula, seperti persahabatan, kisah nabi dan rasul, peduli lingkungan, dan sebagainya.</p>
Adaptasi Teknologi	Games Wordwall	Terlaksana	<p>Kegiatan ini dibuat untuk mengisi jam kosong murid kelas 4 dan 5 karena guru yang harusnya mengajar adalah operator sekolah, sehingga harus membantu kegiatan ANBK. Oleh karena itu, tim membuat proker dadakan yaitu permainan mencari dan merangkai kata dengan</p>

			<p>memanfaatkan web wordwall yang ditampilkan melalui proyektor. Pertama-tama, siswa diminta berkelompok. Kemudian secara bergantian mereka harus menemukan 3-4 kata yang sudah diacak lalu membuat kalimat dari kata-kata tersebut. Adapun permainan menemukan nama hewan dari susunan huruf-huruf.</p>
<p>Pengelolaan Pojok Baca atau Perpustakaan</p>	Pojok Baca	Terlaksana	<p>Pembuatan pojok baca hanya dilakukan di dua kelas, yaitu kelas 5B dan 5C karena hanya dua kelas tersebut yang masih luas dan memiliki ruang kosong serta masih minimnya hiasan kelas/hasil karya siswa. Proker ini dilaksanakan di bulan terakhir penugasan. Pengerjaan pojok baca dilakukan bersama dengan para murid kelas masing-masing dan konsepnya juga berdasarkan keinginan para murid. Namun pada praktiknya, ternyata mereka tidak memiliki ide dan mengikuti keputusan konsep dari tim KM 6.</p>
<p>Pengelolaan Pojok Baca atau Perpustakaan</p>	Donasi Buku	Terlaksana	<p>Melihat bahwa hanya sedikit buku bacaan layak baca dan menarik bagi para murid, tim membuat donasi buku berupa pamflet yang disebarakan melalui sosial media dan proposal yang diberikan ke Perpustakaan Daerah Bantul,</p>

			<p>Suara Muhammadiyah, dan Suara “Aisyiyah. Tetapi ternyata Suara Muhammadiyah tidak menerima donasi buku, sedangkan perpustakaan tidak memberikan informasi lebih lanjut mengenai kegiatan ini. Adapun tim juga membeli beberapa buku bacaan dengan uang hasil donasi buku melalui pamflet.</p>
<p>Pengelolaan Pojok Baca atau Perpustakaan</p>	<p>Administrasi Perpustakaan</p>	<p>Terlaksana</p>	<p>Berdasarkan diskusi dengan petugas perpustakaan, tim membantu perpustakaan Tunas Surya dalam pembuatan kartu peminjaman buku perpustakaan, merapikan dan mengklasifikasikan buku-buku, serta melabeli rak-rak dengan klasifikasi buku-buku tersebut.</p>
<p>Mitigasi Perubahan Iklim atau SDGs</p>	<p>Sosialisasi Sampah</p>	<p>Terlaksana</p>	<p>Kegiatan bersama dengan seluruh murid kelas 5 ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian para siswa terhadap kebersihan lingkungan dan pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah. Terdapat juga video animasi menarik diakhir PPT sosialisasi sehingga para siswa lebih tertarik dengan isu ini. Sosialisasi ini juga dilakukan sebagai pengantar kegiatan menghias pot dari sampah botol plastik.</p>

Mitigasi Perubahan Iklim atau SDGs	Pembuatan Pot Hias	Terlaksana	Pada saat pelajaran P5, tim berkolaborasi dengan guru wali kelas 5 untuk melakukan kegiatan daur ulang sampah botol dan galon plastik menjadi pot hias ramah lingkungan. Para murid secara berkelompok menghias botol dan galon plastik yang memang dikumpulkan oleh pihak sekolah dan dijadikan sebagai media tanam untuk berbagai jenis tanaman yang mereka bawa, mulai dari tanaman bunga hingga sayur.
Program Lainnya	Poster	Terlaksana	Tim menempelkan poster-poster dengan berbagai tema di lingkungan sekolah (baik gedung unit 1 dan gedung unit 2) dan kelas-kelas, mulai dari tema <i>global warming</i> , <i>bullying</i> , karakter baik, adab, bangun ruang, dan sebagainya.
Program Lainnya	Pembersihan Kolam	Terlaksana	Kolam yang berada di unit 1 sudah lama tidak dibersihkan secara menyeluruh semenjak pandemi covid-19. Oleh karena itu, kolam terlihat berlumut dan banyak tanaman liar dan sampah di dinding kolam dan sekitarnya. Maka dari itu, tim beserta para murid dan guru bergotong royong membersihkan kolam tersebut dan tanaman yang ada di

			sekitarnya sekaligus melaksanakan kerja bakti.
Program Lainnya	Penataan UKS	Terlaksana	UKS sudah lama berhenti beroperasi, yaitu semenjak pandemic covid-19. Ketika tim melakukan observasi ternyata ruang UKS terlihat sangat kotor, berdebu, dan berantakan. Pihak sekolah memberikan keleluasaan kepada tim KM 6 untuk menjadikan UKS sebagai <i>basecamp</i> . Oleh karena itu, tim menata kembali UKS hingga dapat ditempati dan beroperasi seperti mulanya.
Program Lainnya	Mitra Guru	Terlaksana	Selama masa penugasan, tim sering membantu dan berkolaborasi dengan para guru, seperti menggantikan kelas, mengisi kelas kosong, mengawasi ujian, membuat media ajar, hingga mengajar ekstrakurikuler BAQ.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar 6 ini, saya dapat memahami lebih dalam mengenai kondisi pendidikan di negeri ini. Saya juga merasakan secara langsung bagaimana menjadi seorang guru, yang mana merupakan pengalaman baru yang sangat berharga bagi saya. Melalui program ini pula, saya dan tim dapat belajar merancang berbagai program dan media pembelajaran bagi guru dan siswa. Oleh karena itu, program ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengembangkan berbagai macam *skill*. Tidak hanya belajar tentang cara mengajar, membuat media ajar, atau

memahami karakter siswa saja. Tetapi kegiatan ini juga mengajarkan banyak hal lain seperti bersosialisasi, kerja sama tim, kreativitas, dan masih banyak lagi.

Tantangan yang dihadapi selama masa penugasan di SD Muhammadiyah Pepe adalah minimnya pengetahuan warga sekolah mengenai kegiatan Kampus Mengajar 6 ini. Bahkan selama penugasan masih banyak guru dan murid yang menganggap tim KM 6 adalah mahasiswa KKN. Oleh karena itu, tim selalu memberikan pengertian mengenai Kampus Mengajar perlahan-lahan kepada beberapa warga sekolah yang masih salah paham. Selain itu, saya juga merasa kesulitan dalam mengajarkan literasi dan numerasi kepada siswa selama pembelajaran dikarenakan keinginan belajar siswa yang masih rendah. Sehingga, saya dan tim merancang berbagai program pembelajaran menarik untuk para siswa agar lebih mudah memahami literasi dan numerasi.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Pelepasan tim mahasiswa KM 6 ke sekolah penugasan bersama Dosen Pembimbing Lapangan dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Agustus 2023. Dalam kegiatan tersebut, baik tim mahasiswa KM 6 dan DPL saling mengenal dengan pihak sekolah. Meskipun masih awam dengan program Kampus Mengajar, pihak sekolah tetap menyambut dosen pembimbing lapangan dan tim mahasiswa dengan hangat. Dosen Pembimbing Lapangan juga ikut menghadiri kegiatan FKKS secara daring yang dilaksanakan di sekolah. Selama penugasan, tim selalu berdiskusi dengan dosen pembimbing lapangan secara daring, baik melalui *Whatsapp* ataupun *Zoom Meeting*. Dosen pembimbing lapangan selalu memberikan arahan dan masukan, serta mengecek kegiatan program yang akan dan sedang dilaksanakan di sekolah. Selain itu, Dosen Pembimbing Lapangan juga selalu meneliti terlebih dahulu setiap laporan yang harus dikumpulkan. Sedangkan penarikan tim mahasiswa KM 6 akan dilaksanakan pada hari Senin, 4 Desember 2023. Oleh karena itu, dosen pembimbing lapangan memiliki peran penting dalam kegiatan Kampus Mengajar 6 di SD Muhammadiyah Pepe ini.

H. Kesimpulan dan Saran

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting bagi generasi penerus kita agar bisa memajukan kesejahteraan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus diperbaiki, terutama literasi dan numerasi yang merupakan dasar pengetahuan dalam berkehidupan masyarakat. Program Kampus Mengajar 6 memberikan kesempatan bagi

para mahasiswa untuk mengambil bagian menjadi agen perubahan dalam pendidikan di negeri ini. Melalui program ini, mahasiswa dapat menyumbangkan ide-ide dan praktik baik untuk sekolah agar memberikan pembelajaran yang maksimal bagi para murid. Maka dari itu, saya berharap program-program yang sudah tim KM 6 coba terapkan di SD Muhammadiyah Pepe dapat dilanjutkan oleh para guru sekolah dan dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca. Selain itu, berkelanjutannya program Kampus Mengajar ini hingga Angkatan seterusnya juga sangatlah diperlukan guna meningkatkan kesejahteraan Pendidikan di Indonesia. Adapun penulis juga menyadari masih banyaknya kekurangan dalam tulisan ini, sehingga saran dan kritik dari pembaca sangatlah dibutuhkan.

Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja

a. Program Literasi dan Numerasi

➤ Ludo Literasi



➤ Festival Literasi Numerasi Lomba Mading



➤ Mendongeng



➤ Monopoli Numerasi



➤ Games Literasi Numerasi



b. Program Adaptasi Teknologi

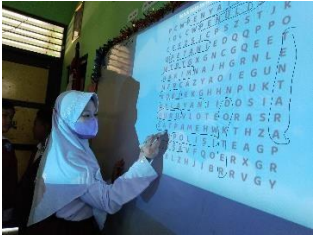
➤ Pelatihan Canva



➤ Nobar Kuy



➤ Games Wordwall



c. Program Pengelolaan Pojok Baca dan Perpustakaan

➤ Hutan Baca



➤ Donasi Buku



➤ Administrasi Perpustakaan



d. Program Mitigasi Iklim dan SDGs

➤ Sosialisasi Sampah



➤ Pot Hias



e. Program Lainnya

➤ Pembersihan Kolan



➤ Penataan UKS



➤ Poster



➤ Mitra Guru



➤ Piket Menyambut Murid



2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)

➤ Foto Bersama Kepala Sekolah Survei Perdana



➤ Foto Bersama DPL Lapor Diri ke Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul



➤ Foto Bersama Pelepasan di BPMP D.I Yogyakarta



➤ Foto Bersama Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan Guru Wakel 5 Saat Pelepasan



➤ Foto Bersama Kepala Sekolah, Guru, Staff, dan Karyawan Sekolah



- Foto Pengenalan Tim Mahasiswa KM 6 dengan Para Guru dan Pengawas Sekolah



- Foto Pelaksanaan FKKS



- Diskusi Program Kerja Bersama Guru Pamong



- Diskusi dan Evaluasi Rutin dengan DPL



- Monitoring Program Kerja Dengan BPMP



- Foto Bersama Guru Pamong



- Foto Bersama Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan Guru Wakil Saat Penarikan

